HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU POST PARTUM TENTANG BREAST CARE TERHADAP BENDUNGAN ASI DI KLINIK JULIANAN DALIMUNTHER

Sri Ilawati

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sehat, Medan, Indonesia

Email : sriilawati468@gmail.com

Abstrak

Breast care (perawatan payudara) merupakan bagian penting yang diperhatikan sebagai persiapan untuk pemberian ASI. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi hubungan pengetahuan ibu post partum tentang breast care terhadap bendungan ASI. Desain penelitian ini bersifat Kolerasi yaitu dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh ibu post partum sebanyak 20. Dengan teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan *totalsampling*. Waktu dan tempat penelitian dari oktober-desember 2020 di Klinik Juliana Dalimunthe Medan. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner, analisa data univariat dan bivariat. Dari hasil penelitian dapat dilihat mayoritas berada pada umur 21-30 sebanyak 25 orang (83%), mayoritas berada pada paritas scundigravida sebanyak 12 (40%), Dari segi pengetahuan ibu tentang breast care berpengaruh kurang sebanyak 17 orang (43%). Dari segi pengetahuan ibu tentang bendungan ASI pada ibu post partum berpengaruh kurang sebanyak 10 orang (33%). Hasil uji statistik diperoleh nilai p (value) = 1,005 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu postpartum tentang Breast care terhadap bendungan ASI di Klinik Juliana Dalimunthe. Dari hasil uji statistik nilai yang diperoleh OR = 1,029, dalam artian responden yang berpengetahuan dapat lebih baik 1,002 kali bila di bandingkan dengan responden yang mempunyai pengetahuan kurang dari pengetahuan kurang. Hasil uji statistik diperoleh nilai p (value) = 1,005 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu postpartum tentang Breastcare pada bendungan ASI di Klinik Juliana Dalimunthe Medan. Dari hasil uji statistik diperoleh bahwa nilai OR = 1,029 arti nya pada responden yang berpengetahuan dapat lebih baik 1,002 kali bila di bandingkan dengan responden yang mempunyai pengetahuan kurang dari pengetahuan kurang.

Kata Kunci : Pengetahuan Ibu, Post Partum, Breast Care, Bendungan ASI

Abstract

Breastcare is an important thing that is must be Considered in a preparation for breast feeding. The purpose of this study was to identify the relationship between postpartum mother's knowledge about breast care and breastfeeding dams. The design of this research is correlational, namely with a cross-sectional approach. The study population is all post partum mothers of the Age of 20. The sampling technique used is total sampling. The time and place of the study are from October-December 2020 at the Juliana Dalimunthe Clinic, Medan. The research instrument used a questionnaire sheet, Univariate and Bivariate data analysist. The results from the study, it could be seen, The Majority were at the age of 21-30 from 25 people (83%), the majority were at parity scundigravida from 12 (40%), In terms of mother's knowledge about breast care, 17 people (43%). In terms of mother's knowledge about breastfeeding dams in postpartum mothers, 10 people (33%). Statistic results test obtain a p value (value) = 1.005, it could be concluded that it has a relationship between postpartum mother's knowledge about breast care and breastfeeding dams at the Juliana Dalimunthe Clinic. . The results from statistic tests, the OR = 1.029 means that respondent who are knowledgeable can be 1.002 times better than respondents who have less knowledge than less knowledge. The statistic test result obtained p value (value) = 1.005, so it could be concluded that there's a relationship between postpartum mother's knowledge about breast care and breastfeeding dams at the Juliana Dalimunthe Clinic Medan. The results of statistic tests, the OR = 1.029 means the respondent who are knowledgeable can be 1.002 times better than respondents who have less knowledge than less knowledge.

Keywords : Mother's Knowledge, Post Partum, Breast Care, BreasMilk Dam

PENDAHULUAN

Perawatan payudara adalah salah satu bagian penting yang harus diperhatikan sebagai persiapan dalam pemberian ASI. Mengapa ASI eksklusif dikatakan penting karena pada usia tersebut bayi belum dapat mencerna makanan selain ASI.

Selain memang karena ginjalnya belum terbentuk sempurna untuk mengeluarkan sisa-sisa dari pembakaran makanan, enzim-enzim yang ada dalam usus juga belum mencukupi untuk mencerna makanan lain. Pembengkakan payudara yang di akibatkan pengaruh dari hormonal, termasuk juga pembengkakan puting susu. Selain itu daerah di sekitar puting warnanya akan tampak lebih gelap. Bendungan Air Susu (BAS) adalah proses terjadinya pembengkakan didalam payudara karena ada peningkatan aliran vena serta limfe, sehingga terjadi bendungan ASI dan rasa nyeri juga disertai kenaikan suhu badan. Bendungan ASI juga dapat terjadi karena penyempitan *duktus laktiferus* di payudara ibu, hal tersebut dapat terjadi jika ibu memiliki kelainan puting susu. (Kristiyanasari, 2011)

Masa nifas juga menjadi hal penting untuk diperhatikan dalam rangka menurunkan angka kematian ibu dan bayi di Indonesia. Saat masa pemulihan berlangsung, ibu akan banyak mengalami perubahan, baik fisik ataupun psikologis dan sebagian besar bersifat fisiologis, namun bila tidak ada pendampingan melalui asuhan kebidanan, tidak tertutup kemungkinan akan menjadi keadaan patologis. Berdasarkan data WHO 81% Angka Kematian Ibu akibat komplikasi selama masa hamil dan bersalin, serta 25% pada masa post partum.. *Millenium Development Goals* merupakan hasil kesepakatan dari 189 negara, termasuk Indonesia. Kesepakatan tersebut mulai dijalankan pada September 2000.

Penelitian tentang bendungan ASI di Indonesia terbanyak yakni pada ibu-ibu pekerja sebanyak 16% dari jumlah ibu menyusui. Faktor kesibukan pada keluarga serta pekerjaan menurunkan tingkat perhatian dan perawatan ibu untuk melakukan perawatan payudara, sehingga cenderung mengakibatkan terjadinya peningkatan Angka Kejadian bendungan ASI (Resty Fauziah, 2013)

Hasil survei pendahuluan di Klinik Juliana Dalimunthe dari 8 orang dari ibu nifas yang datang ke klinik Julianan Dalimunthe. Dari 8 orang diantaranya hanya 3 orang dari ibu nifas mengatakan sudah pernah melakukan perawatan pada payudara. Dan ibu mengatakan saat melakukan perawatan pada payudara ibu merasakan kenyamanan pada saat menyusui. Maka peneliti mengambil judul “hubungan pengetahuan ibu postpartum tentang breast care terhadap bendungan ASI”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah bersifat korelasi yaitu suatu metode yang bertujuan untuk menerangkan atau menggambarkan masalah penelitian yang terjadi berdasarkan karakteristik tempat, waktu, pekerjaan. Adapun desain penelitian ini adalah mengetahui sejauh mana hubungan pengetahuan ibu *post partum* tentang breastcare terhadap bendungan ASI pada Klinik Juliana Dalimunthe Medan. Dengan metode pendekatan *cross sectional study* yakni data diambil dalam waktu bersamaan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian mengenai “hubungan pengetahuan ibu post partum tentang breast care terhadap bendungan ASI pada Klinik Juliana Dalimunthe Medan” didapat hasil penelitian yang di uraikan pada bab ini serta pembahasan penelitian mengenai hubungan pengetahuan ibu *post partum* tentang breastcare terhadap bendungan ASI di Juliana Dalimunthe. Penelitian ini telah dilakukan mulai bulan oktober – desember 2020 di Klinik Julinana Dalimunthe Medan dengan jumlah responden sebanyak 20 orang.

Pengidentifikasian hubungan antara pengetahuan ibu *postpartum* tentang breastcare terhadap bendungan ASI, peneliti menggunakan kuesioner yang berisi 20 pertanyaan tentang breastcare dan 20 pertanyaan tentang bendungan ASI. Berikut ini akan dijabarkan mengenai hasil penelitian tersebut, yaitu karakteristik responden, seperti umur, pendidikan, paritas, sumber informasi serta pengetahuan ibu *post partum* tentang breastcare terhadap bendungan ASI pada Klinik Juliana Dalimunthe.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Terhadap Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Breast Care Terhadap Bendungan ASI di Klinik Juliana Dalimunthe Tahun 2020

No	Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
1	Umur		
	21-30 tahun	25	83
	31-40 tahun	5	17
	Jumlah	30	100
2	Pendidikan		
	SD	2	7
	SMP	6	20
	SMA	13	43
	D-III	5	17
	SI	4	13
	Jumlah	30	100
3	Paritas		
	Primigravida	5	16
	Secundigravida	12	40
	Multigravida	6	20
	Grandemultigravida	7	23
	Jumlah	30	100
4	Sumber informasi		
	Langsung	20	67
	Tidak Langsung	10	33
	Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel diatas mayoritas responden berumur 21-30 tahun sebanyak 25 orang (83%) dan minoritas responden berumur 31-40 tahun 5 orang (17%). Mayoritas responden berpendidikan SMA sebanyak 13 orang (43%) dan minoritas responden berpendidikan SD sebanyak 2 orang (7%), . Mayoritas responden berparitas scundigravida 12 orang (40%) dan minoritas responden berpritas primigravida sebanyak 5 orang (16%). Mayoritas sumber

informasi respon secara langsung 20 orang (67%) dan minoritas sumber informasi responden secara tidak langsung sebanyak 10 orang (40%).

Tabel 4.2 Pembagian Frekuensi Pengetahuan Ibu *Post Partum* Tentang Breastcare di Klinik Juliana Dalimunthe Tahun 2020

No	Kategori	F	%
1	Baik	13	43
2	Kurang	17	57
	Jumlah	30	100

Mengacu pada tabel diatas mayoritas responden yang berpengetahuan tentang Bendungan pada ASI yaitu kurang sebanyak 17 responden (57%) dan minoritas berpengetahuan perihal bendungan pada ASI yaitu baik sebanyak 13 responden(43%).

Tabel 4.3 Pembagian Frekuensi Pengetahuan Ibu *Post Partum* Tentang Bendungan ASI di Klinik Juliana Dalimunthe

No	Kategori	F	%
1	Baik	20	67
2	Kurang	10	33
	Jumlah	30	100

Mengacu pada tabel diatas mayoritas responden kategori pengetahuan baik 20 orang (67%) dan kategori pengetahuan kurang minoritas responden yakni 10 orang (33%).

Tabel 4.4 Pembagian Frekuensi hubungan pengetahuan ibu postpartum tentang breastcare terhadap bendungan pada ASI di Klinik Juliana Dalimunthe Tahun 2020

Pengetahuan tentang breast care	Pengetahuan tentang bendungan ASI		Total F	(p) Value	OR (95%)
	Baik	Kurang			
Baik	18	1	19	1,005	1,029 1,002-0,380
Kurang	3	8	11		
Jumlah	21	9	30		

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwasanya dari 30 responden yang berpengetahuan baik mempunyai pengetahuan baik yaitu sebanyak 18 orang, dan mempunyai pengetahuan kurang yaitu 1 orang, sedangkan responden dengan berpengetahuan kurang memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 3 orang, dan memiliki pengetahuan yang kurang yaitu 8 orang.

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai p (value) = 1,005 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu postpartum tentang Breastcare pada bendungan ASI di Juliana dalimunthe. Dari hasil uji statistik diperoleh bahwa nilai dari $OR = 1,029$ maksudnya responden yang berpengetahuan dapat lebih baik 1,002 kali dibandingkan responden yang memiliki pengetahuan kurang dari pengetahuan kurang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pengetahuan ibu *post partum* tentang breastcare terhadap bendungan pada ASI. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Dari 30 responden mayoritas berada umur 21-30 sebanyak 25 Orang (83%), serta minoritas umur 31-40 sebanyak 5 Orang (17%). Kemudian dari 30 responden, mayoritas paritas skundipara sebanyak 12 orang (40%), dan minoritas pada paritas primigravida sebanyak 5 orang (16%). Dan dari 30 responden, mayoritas pendidikan SMA sebanyak 13 orang (43%), dan minoritas SD sebanyak 2 orang (7%) . Kemudian dari 30 responden, mayoritas yang mendapat sumber informasi Langsung sebanyak 20 orang (67%), dan minoritas yang mendapat informasi Tidak langsung sebanyak 10 orang (33%)

Dari segi Pengetahuan ibu tentang breast care berpengaruh kurang sebanyak 17 orang (43%) dan Dari segi Pengetahuan ibu tentang bendungan pada ASI pada ibu *post partum* berpengaruh kurang sebanyak 10 orang (33%).

Hasil uji statistik diperoleh nilai p (value) = 1,005 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu postpartum tentang Breastcare terhadap bendungan pada ASI di Klinik Juliana Dalimunthe. Dari hasil uji statistik diperoleh nilai $OR = 1,029$ artinya responden yang berpengetahuan dapat lebih baik 1,002 kali bila di bandingkan dengan responden yang mempunyai pengetahuan kurang dari pengetahuan kurang.

SARAN

Bagi masyarakat khususnya bagi para ibu-ibu diharapkan kepada ibu post partum untuk selalu meningkatkan pengetahuan tentang breast untuk menghadapi jika terjadi bendungan

Bagi lahan penelitian diharapkan kepada pelayanan kesehatan atau kebidanan senantiasa memberikan penyuluhan tentang breast care kepada ibu *post partum* , agar itu terhindar dari bendungan ASI.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, Sri, 2011. *Buku Ibu Nifas*. Trans Info Media : Jakarta
- Hidayat, A, Azizalimul. 2010. *Metode Penelitian Kebidanan: Teknik Analisis Data*. Salemba Medika : Jakarta
- Kristiyanasari, Weni, 2011. *ASI Menyusui Dan Sadari*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Notoadmojo, Soekidjo, 2010. *Metodologi penelitian kesehatan* . Jakarta, : PT. Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2011. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta, : PT . Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2007. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta, : PT. Rineka Cipta
- Rukiyah, Ai Yeyeh, dkk, 2010. *Asuhan Kebidanan Patologi Kebidanan*. Trans Info Media : Jakarta
- <http://nyomananik.blogspot.com/pendahuluan-1.html>
- <http://restyfauziah-warsitoakbidadilaangk.v.blogspot.com/2013/07/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.htm>